

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan perkotaan saat ini mengarah kepada suatu konsep kota hijau (*green city concept*). Dalam konsep ini, kota sebagai ruang aktivitas bagi penduduknya diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi yang ramah lingkungan, yang dibangun berdasarkan dimensi sosial, ekonomi dan lingkungannya. Pembangunan kota wajib memperhatikan kapasitas daya dukung lingkungan dan efisiensi dalam pengalokasian sumberdaya dan ruangnya. Dengan demikian tantangan pembangunan yang dihadapi kota saat ini adalah bagaimana mengendalikan pembangunan sebagai kegiatan sosial-ekonomi menjadi ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai modal dasar untuk mengembangkan kepariwisataannya yaitu alam dan budaya tersebut meliputi alam dengan segala isi dan bentuknya baik berupa bentangan alam, panorama, gunung, hutan, pantai dan sebagainya. Sedangkan kebudayaan yang menjadi olahan bidang kebudayaan seperti kehidupan masyarakat, kesenian, peninggalan sejarah, nilai – nilai tradisi, museum, kepurbakalaan sastra bahasa. Kedua potensi tersebut memiliki kekuatan dan nilai tersendiri dalam upaya menempatkan keunggulan tersebut sebagai bagian penting dalam pengembangan kepariwisataan. Potensi sumber daya alam memiliki makna, kekuatan dan karakter tersendiri dalam menopang perkembangan kepariwisataan

Kota Semarang dihadapkan pada tantangan urbanisasi yang tinggi. Pertumbuhan kota yang semakin pesat menyebabkan peningkatan kebutuhan lahan bagi pemenuhan aktivitas dan sarana prasarana pendukungnya. Disisi lain, daya dukung lahan yang terbatas memicu adanya penurunan kualitas lingkungan. Pembangunan pada kawasan Semarang bagian atas seringkali kurang memperhatikan lingkungan. Kawasan bukit dikeprass sehingga menjadikan berkurangnya daerah resapan air. Perubahan guna lahan dari ruang terbuka hijau menjadi kawasan terbangun di bagian hulu sungai menyebabkan tingginya debit *run off* air. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah adanya permasalahan banjir pada pusat kota dan kawasan Semarang bagian bawah.

Salah satu sumber daya alam yang dapat memberikan dorongan bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan adalah sumber daya yang berbentuk danau. Potensi danau sebagai daya tarik wisata memiliki karakter tersendiri. Danau merupakan suatu tempat di mana perpaduan antar tersedianya air dengan keindahan alam menjadi satu bentuk yang indah dan menarik dan memiliki nuansa alami di mana air berperan penting dalam memberikan kehidupan di sekitarnya. Dan danau adalah satu potensi yang dapat dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata. Bilamana di lihat secara fungsi, danau berfungsi sebagai tempat reservoir air atau menampung air dari sumber mata air dan memiliki fungsi yang dapat memelihara hidrologi, disamping itu danau dikaitkan pula sebagai fungsi pengairan dimana fungsi air pada daerah tertentu dimanfaatkan sebagai pemenuhan air bagi pengairan, pelistrikan dan pemenuhan kebutuhan air lainnya bagi masyarakat.

Waduk Jatibarang kota Semarang merupakan waduk yang menampung debit air sebagai pencegah banjir, serta irigasi kota Semarang. Waduk ini merupakan saah satu

objek wisata kota Semarang. Namun, Wisata ini kurang terawat dan kondisinya kurang menarik, sehingga pemandangan yang disuguhkan mengganggu dan kurang menarik minat para pengunjung . Sehingga diperlukan adanya suatu redesain kawasan.

Oleh karenanya dengan berbagai karakteristik itu, upaya pengendalian pertumbuhan kawasan terbangun pada kawasan disekitar waduk harus dilakukan guna menjaga fungsi konservasi Waduk Jatibarang, Kota Semarang. Dalam pembangunannya, zona yang akan diperbaiki terlebih dahulu adalah zona desa wisata, zona panorama, zona rekreasi, zona konservasi. Pada zona ini belum ada kawasan wisata yang menunjang potensi waduk.. Sehingga diperlukan adanya “Desain Kawasan Wisata Waduk , Jatibarang” guna membuat kawasan wisata Waduk Jatibarang dapat diminati pengunjung.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. TUJUAN

Menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan dari Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi alam yang tersedia, untuk kemudian dijadikan sebagai pedoman perancangan fisiknya.

1.2.2. SASARAN

Sasaran dari penulisan makalah ini adalah menggali, mengungkapkan dan merumuskan potensi serta masalah-masalah yang berkaitan dengan sarana prasarana wisata di Waduk Jatibarang, Gunungpati dengan memanfaatkan view/pemandangan waduk yang ada.

1.3 MANFAAT

1.3.1. SUBJEKTIF

- a. Sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. sebagai dasar dalam penyusunan Landasan Program Perencanaandan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai salah satu bagian dalam proses Tugas Akhir.

1.3.2. OBJEKTIF

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan terutama di bidang arsitektur

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1. RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL

Lingkup pembahasan substansial dalam LP3A ini dititikberatkan pada lingkup ilmu arsitektur terutama perancangan redesain kawasan yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung permasalahan utama.

1.4.2. RUANG LINGKUP SPASIAL

Perencanaan dan perancangan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang ini memperhatikan standar-standar perancangan kawasan wisata, undang-undang pemerintah dan tata ruang daerah Kota Semarang

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati dengan penekanan desain *Arsitektur Tropis Organik* ini adalah dengan metode deskriptif, dokumentasi, dan komperatif yang di mana penyusunan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, informasi, dan sumber-sumber yang terkait.

1.5.1. METODE DESKRIPTIF

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan hal-hal yang terkait dengan perencanaan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati dengan penekanan desain *Arsitektur Tropis Organik* baik literatur, standarisasi, dan fungsi.

1.5.2. METODE DOKUMENTATIF

Mendokumentasikan mengenai beberapa kegiatan yang terkait dengan proses perencanaan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati dengan penekanan desain *Arsitektur Tropis Organik* seperti hasil foto dan data survey.

1.5.3. METODE KOMPARATIF

Metode komperatif ini dilakukan untuk menambah wawasan mengenai Redesain Kawasan yang telah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka dan kajian mengenai Redesain Kawasan, yang meliputi pengertian, kriteria, standar, dan penekanan desain serta studi banding yang terkait dengan perencanaan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati dengan penekanan desain *Arsitektur Tropis Organik*.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan umum lokasi yang berupa keadaan geografis, topografi, dan klimatologis sebagai dasar dari perencanaan dan perancangan Desain Kawasan Wisata Waduk Jatibarang, Gunungpati.

BAB IV KAJIAN ANALISIS

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan berdasarkan aspek kontekstual, fungsional kerja, arsitektural, teknis dan kinerja.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAWASAN WISATA WADUK JATIBARANG, GUNUNGPATI

Berisikan konsep dasar perencanaan dan perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

1.7 ALUR PIKIR

